

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Hubungan internasional adalah studi mengenai interaksi antar aktor-aktor atau kesatuan sosial tertentu termaksud segala sesuatu diseperti interaksi tersebut. Interaksi tersebut berlangsung di dalam sistem internasional dimana negara merupakan aktor utama (Drs. R. Soeprapto, 1997). Menurut para Tradisionalis, Hubungan internasional serupa dengan diplomasi dan strategi dan kerjasama dan konflik atau secara lebih sederhana hubungan internasional merupakan studi atas perang dan damai.

Konflik merupakan suatu proses sosial sebagai kelompok manusia atau perorangan berjuang atau berusaha untuk mendapatkan status, nilai, dan kekuasaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan membuat saingan dalam konflik menjadi tunduk. Konflik juga memiliki potensi yang dapat memberikan pengaruh yang baik dan buruk dalam interaksi manusia. Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya konflik diantaranya adalah adanya perbedaan ideologi antara kelompok satu dengan lainnya, perbedaan kepentingan, faktor kesenjangan ekonomi, perbedaan budaya yang mencakup suku, ras dan agama serta adanya perubahan sosial yang tumbuh di masyarakat.

Akibat-akibat yang timbul dari terjadinya konflik antara lain adalah adanya tekanan yang mengakibatkan retaknya hubungan antara individu ataupun antara kelompok, kerusakan harta benda serta adanya korban jiwa juga sering terjadi akibat dari adanya konflik di suatu wilayah. Konflik dimanapun selalu mengakibatkan kerusakan, kesengsaraan dan merenggut kesejahteraan. Akibat dari terjadinya konflik, masyarakat akan cenderung merasa tidak aman karena akibat dari adanya kekerasan baik verbal maupun fisik yang terbentuk dari benturan atau bentrokan pada saat konflik yang menyebabkan terbentuknya rasa terancam dalam diri seseorang.

Konflik yang terjadi di wilayah perbatasan antar negara akan selalu memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat yang mendiami wilayah tersebut. Dampak yang terjadi diantaranya adalah kerusakan tempat tinggal dan juga fasilitas-fasilitas negara di wilayah tersebut diantaranya rumah sakit, sekolah, pasar, dan lainnya yang juga mengakibatkan terhambatnya perekonomian serta pendidikan. Dengan rusaknya fasilitas tersebut maka kesejahteraan masyarakat pun terenggut, keselamatan dan kesehatan masyarakat juga tidak terjaga. Selain kerusakan material, konflik juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan mental masyarakat. Masyarakat terutama anak-anak akan mengalami trauma akibat menyaksikan hal-hal yang tidak sepatutnya mereka lihat seperti kekerasan dan juga kehilangan anggota keluarga akibat konflik.

Dalam menanggulangi dampak-dampak konflik terhadap masyarakat di wilayah konflik, PBB membentuk badan khusus yang diperuntukan untuk ditempatkan langsung di wilayah konflik. Badan yang dibentuk oleh PBB itu adalah United Nations Peacekeeping (Pasukan Penjaga Perdamaian PBB). Badan tersebut terbentuk karena adanya keharusan PBB dalam menjaga perdamaian di wilayah-wilayah konflik.

Gambar 1.1 Gambar logo United Nations Peacekeeping



Sumber : <https://www.onlinevolunteering.org/en/un-peacekeeping>

Dalam definisi menurut PBB, pemelihara perdamaian adalah “cara untuk menolong negara-negara yang tercabik-cabik akibat konflik untuk menciptakan kondisi untuk perdamaian yang dipertahankan”. Pasukan penjaga perdamaian bertugas memantau dan membantu proses perdamaian di wilayah pasca-konflik. Bantuan yang diberikan dapat berupa berbagai bentuk yang juga termasuk membangun rasa percaya diri kembali dalam diri tentara yang sudah maju dan ikut berpartisipasi dalam perang maupun dalam diri masyarakat disekitar tempat konflik tersebut terjadi. Bantuan untuk membangun kembali keadaan sosial-ekonomi, membantu proses pemulihan kekuasaan ataupun pembagian kekuasaan serta proses pemilihan umum, dan bantuan dalam penegakan hukum dalam masyarakat juga dilakukan oleh para pasukan penjaga perdamaian. Pasukan penjaga perdamaian PBB mengenakan topi atau barret biru ataupun helm biru karena terbentuk bukan hanya dari militer atau tentara dari aparat kepolisian serta petugas sipil juga ikut tergabung.

Dalam upaya negara Indonesia untuk mewujudkan Politik Luar Negeri Indonesia yang Bebas Aktif, Negara Indonesia ikut serta dalam upaya menjaga perdamaian dunia dengan cara tergabung dalam misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Hal tersebut sebagai wujud nyata pemerintah Indonesia dalam upaya untuk menciptakan Perdamaian Dunia seperti yang telah tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

United Nations Peacekeeper memiliki beberapa cabang organisasi yang beroperasi di beberapa wilayah yang ada di dunia salah satunya di Lebanon dengan nama UNIFIL. UNIFIL (*United Nations Interim Force in Lebanon*) dibentuk pada Maret 1978 oleh Dewan Keamanan PBB berdasarkan Resolusi Dewan Keamanan PBB No. 425 dan No. 426., untuk memastikan gerak mundurnya Israel dari Lebanon, mengembalikan kedamaian dan keamanan internasional, dan membantu pemerintah Lebanon untuk mengembalikan otoritas efektifnya di area tersebut. sebagai langkah penanggulangan konflik dan sebagai badan yang bertugas untuk menciptakan perdamaian di wilayah Lebanon pasca terjadinya Perang Lebanon-Israel pada tahun 1982 dan Perang Saudara Lebanon 1975-1990.

Gambar 1.2 Gambar logo UNIFIL



Sumber : <https://unjobaid.com/un-job-in-lebanon-team-assistant-g3-unifil-120793/>

Peran UNIFIL ditingkatkan ketika terjadinya Perang antara Israel dan Hizbullah di wilayah Lebanon Selatan pada tahun 2006. Kontingen Garuda sendiri telah bergabung dengan UNIFIL sejak 2006 ketika terjadi kembali konflik antara Israel dan Lebanon di wilayah perbatasan antara kedua negara tersebut.

Gambar 1.3 Gambar Kontingen Garuda di UNIFIL



Sumber : <https://www.patrolhukum.com/2018/10/irjen-tni-kunjungi-kontingen-garuda.html>

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana sejarah konflik antara Lebanon-Israel pada tahun 2006 hingga bergabungnya Kontingen Garuda ke UNIFIL dalam upaya pemeliharaan perdamaian di Lebanon?
2. Apa saja Peran, Tugas, serta Aktivitas yang dilakukan oleh Kontingen Garuda selama di Lebanon dalam upaya pemeliharaan perdamaian? Serta kendala - kendala selama menjalankan tugas di Lebanon?
3. Bagaimana pengaruh keberadaan pasukan perdamaian Kontingen Garuda terhadap hubungan diplomatik antara negara Indonesia dan Lebanon?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis harus membatasi pembahasan masalah supaya dalam laporan praktikum profesi jurusan hubungan internasional ini lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas saja. Dalam hal ini, penelitian hanya akan membahas seputar bagaimana peran Kontingen Garuda sebagai bagian dari Pemeliharaan Perdamaian di Lebanon.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, identifikasi masalah, serta pembatasan masalah yang telah penulis paparkan diatas. Maka, rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah “ Bagaimana pengaruh peran Kontingen Garuda dalam upaya pemeliharaan perdamaian di Lebanon sebagai bentuk aksi nyata Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia?

1.5 Tujuan dan Kegunaan penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejarah konflik yang terjadi antara Lebanon dengan Israel pada tahun 2006 sampai bergabungnya Kontingen Garuda ke UNIFIL sebagai bagian dari upaya pemeliharaan perdamaian di Lebanon.
- b. Untuk mengetahui apa saja Peran, Tugas, serta Aktivitas yang dilakukan oleh Kontingen Garuda dalam upaya pemeliharaan perdamaian di Lebanon serta kendala-kendala selama bertugas.
- c. Untuk mengetahui pengaruh keberadaan Kontingen Garuda di Lebanon terhadap hubungan diplomatik antara Indonesia dan Lebanon.

1.5.2 Kegunaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah penulis paparkan diatas, adapula kegunaan penelitian sebagai berikut:

- a. Sebagai syarat lulus program studi Hubungan Internasional, Universitas Pasundan;
- b. Memberikan manfaat baik bagi masyarakat pada umumnya dan terutama bagi penulis;
- c. Memberikan informasi mengenai bagaimana peran Kontingen Garuda dalam pemeliharaan perdamaian di Lebanon yang tergabung dalam UNIFIL agar dapat dijadikan sebagai informasi bahwa dampak buruk konflik itu nyata adanya dan agar kita dapat lebih menghargai serta bangga terhadap jasa-jasa yang telah dilakukan oleh TNI (Tentara Nasional Indonesia) didalam negeri maupun diluar negeri.